

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data yang sudah didapatkan pada proses penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, jumlah suara kotak kosong yang tinggi di Desa Gajahmati dan Desa Maitan bukan berarti sepenuhnya karena adanya peran AKDPP. AKDPP memang mempunyai peran atas jumlah suara kotak kosong yang bisa dibilang cukup besar dalam Pilkada Pati 2017 kemarin. Namun, kemenangan yang ada di Desa Gajahmati dan di Desa Maitan bukan serta merta kemenangan kotak kosong di dua desa tersebut adalah karena peran AKDPP. Kedua desa tersebut masing-masing mempunyai latar belakang permasalahan dan faktor kemenangan yang berbeda.

Desa Gajahmati dengan masalah ketidaksukaan atas kinerja yang dianggap buruk, dan kebijakan-kebijakan petahana yang dinilai bertentangan dengan kepentingan masyarakat. Seperti kasus jual beli jabatan dan tidak mampunya pemerintah dalam menangani tempat karaoke yang meresahkan warga sekitar. Namun, AKDPP juga cukup mempunyai peran dalam mempengaruhi masyarakat Pati Kota lewat media sosial. Selain itu, AKDPP memanfaatkan *swing voters* untuk meyakinkan pilihannya pada kotak kosong. Warga Desa Gajahmati juga bisa menilai sendiri kinerja petahana tanpa terpengaruh oleh iming-iming atau janji-janji kampanye, apalagi uang *money politics* yang jumlahnya hanya berkisar

15-20ribu-an saja. Jadi bukan menjadi hal yang tidak mungkin jika seandainya tanpa ada AKDPP, masyarakat Gajahmati akan tetap memilih kotak kosong karena masyarakat enggan dipimpin kembali oleh Bupati yang dinilai tidak amanah.

Sedangkan di Desa Maitan, juga tidak sepenuhnya kemenangan kotak kosong itu karena munculnya AKDPP. Faktor utama dan faktor yang menjadi asal muasal kenapa masyarakat Desa Maitan memilih kotak kosong yaitu karena kebijakan petahana yang dinilai merugikan masyarakat Maitan. Tidak lain yaitu karena masalah pendirian pabrik semen di daerah tersebut. Adanya AKDPP ini menjadi pendorong juga bagi warga Maitan untuk yakin bahwa mereka menginginkan pemimpin yang baru, yang pro kepada rakyat kecil. Keduanya menjadi alasan tingginya perolehan kotak kosong di Desa Maitan. Relawan kotak kosong memang mempunyai peran dalam hal kemenangan suara tersebut, namun hal utama yang mendasari kemenangan kotak kosong adalah konflik pembangunan pabrik semen. Memasuki masa Pilkada Pati 2017, orang-orang yang berjuang menolak pembangunan pabrik semen bergabung menjadi relawan AKDPP. Bergabungnya masyarakat ke AKDPP sebagai bentuk perlawanan kepada penguasa dan bertujuan untuk menggagalkan paslon tunggal. Peran AKDPP disini sebagai wadah bagi masyarakat untuk menyuarakan dukungan terhadap kotak kosong dan penolakan untuk dipimpin kembali oleh petahana. Maka, tidak menutup kemungkinan juga apabila seandainya tidak ada AKDPP, masyarakat Desa Maitan akan tetap menjatuhkan pilihannya pada kotak kosong.

Dengan kata lain, hasil perolehan suara kotak kosong yang tinggi di Desa Gajahmati dan Desa Maitan adalah bukan karena gerakan sosial murni, akan tetapi karena di masing-masing desa tersebut mempunyai latar belakang kemenangan tersendiri, yang bukan semata-mata karena munculnya AKDPP.

Secara keseluruhan, adanya AKDPP dalam Pilkada Pati 2017 ini patut diapresiasi. Adanya perlawanan masyarakat menunjukkan bahwa demokrasi di Kabupaten Pati masih hidup. AKDPP juga dinilai mempunyai keberanian dan nyali yang besar dalam melawan petahana. Tetapi dari proses penyelenggaraannya, langkah-langkah yang dilakukan oleh AKDPP dinilai kurang melihat hukum yang berlaku.

#### **4.2 Saran**

1. Harus ada regulasi yang mengatur tentang kotak kosong secara jelas dan tidak ambigu. Hal tersebut agar memudahkan penyelenggara pemilihan dan peserta dari pemilihan tersebut. Munculnya berbagai konflik dalam Pilkada Pati 2017 tentang apa yang dilakukan oleh relawan kotak kosong juga dikarenakan tidak adanya regulasi yang mengatur kotak kosong.
2. Kedepannya, jika AKDPP masih ingin terus melawan kepemimpinan Haryanto yang dianggap merugikan rakyat kecil, maka hendaknya gerakannya dibuat lebih terorganisir dan jelas. Entah itu dengan nama yang sama atau berbeda, lebih baik lagi jika didaftarkan sebagai LSM ke Kesbangpol. Karena jika bentuk gerakannya jelas, artinya bukan hanya sekumpulan massa, mereka akan lebih mendapatkan kemudahan dalam melakukan aksinya karena mereka

mempunyai *legal standing*. Jika dalam pemilu mereka ingin jadi pemantau, mereka tinggal mendaftarkan diri ke KPU. Selain itu, dalam melakukan gerakan perlawanan, tentunya relawan perlu menambah wawasan dengan membaca aturan-aturan yang berlaku, jangan melakukan aksi dengan persiapan yang kurang matang.